

## Konsep Dasar dan Perencanaan Evaluasi Program Pendidikan

Fadhilah Rahmafitri<sup>1</sup>, Elvi Deswita<sup>2</sup>, Jumadil Ranto Mulia<sup>3</sup>, Zulmuqim<sup>4</sup>

UIN Mahmud Yunus Batusangkar<sup>1</sup>, SMA Negeri 2 Batusangkar<sup>2</sup>, Yayasan Ar-arsyid

Hutaginjang Tapanuli Selatan<sup>3</sup>, UIN Imam Bonjol Padang<sup>4</sup>

fadhilahrahmafitri1@gmail.com<sup>1</sup>, elvideswita29@gmail.com<sup>2</sup>,

madil.091016@gmail.com<sup>3</sup>, zulmuqim@uinib.ac.id<sup>4</sup>

### ABSTRACT

*The evaluation of educational programs is an essential process that not only assesses the success of learning but also evaluates the implementation of core values that form the foundation of education. In the realm of education, program evaluation aids in measuring the effectiveness of a program, identifying areas that require improvement, and ensuring the successful attainment of educational objectives. This article explicates the fundamental concept of program evaluation, encompassing its definition, objectives, scope, and planning. Program evaluation is not a one-time process but rather a series of measurements with specific goals. The research method employed is the library research method, which involves a literature review approach, examining relevant sources or references pertaining to the research issue to seek answers. The findings of this research present various definitions and objectives of program evaluation along with the designs, information, samples, and costs involved in its planning. The article highlights the significance of comprehending key elements that construct an effective and sustainable educational program, emphasizing the pivotal role of evaluation planning in ensuring the success of educational programs aligned with their objectives.*

**Keywords:** Basic Concepts, Planning, Program Evaluation

### ABSTRAK

Evaluasi program pendidikan merupakan proses penting yang tidak hanya mengevaluasi keberhasilan pembelajaran, tetapi juga menilai implementasi nilai-nilai inti yang menjadi dasar pendidikan. Dalam dunia pendidikan, evaluasi program membantu dalam mengukur efektivitas suatu program, mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan, serta memastikan bahwa tujuan-tujuan pendidikan tercapai dengan baik. Artikel ini menjelaskan konsep dasar evaluasi program, termasuk definisi, tujuan, ruang lingkup, dan perencanaannya. Evaluasi program bukanlah proses sekali jalan, melainkan serangkaian pengukuran dengan tujuan spesifik. Metode penelitian yang digunakan ialah metode library research, yaitu metode penelitian yang menggunakan pendekatan studi kepustakaan dengan menelaah sumber atau referensi yang relevan dengan permasalahan penelitian untuk mencari jawaban permasalahan penelitian. Hasil penelitian ini memaparkan beragam definisi dan tujuan evaluasi program serta desain, informasi, sampel, dan biaya yang terlibat dalam perencanaannya. Artikel ini menyoroti pentingnya pemahaman elemen-elemen kunci yang membangun program pendidikan yang efektif dan berkelanjutan serta menekankan peran penting perencanaan evaluasi dalam memastikan kesuksesan program pendidikan sesuai tujuan.

**Kata kunci:** Konsep Dasar, Perencanaan, Evaluasi Program

## **PENDAHULUAN**

Salah satu cara untuk memperbaiki sistem dan kinerja pendidikan adalah melalui proses evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk mendalami implementasi serta nilai-nilai inti yang mendasari proses pendidikan, sejalan dengan visi dan misi yang diperjuangkan dalam bidang pendidikan. Evaluasi sering digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran. Secara umum, terdapat tiga konsep yang sangat terkait dengan evaluasi, yaitu tes, pengukuran, dan penilaian.

Ilmu evaluasi merupakan proses yang digunakan dalam menilai. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Magdalena, Fauzi dan Putri (2020) bahwa evaluasi meliputi proses mengukur dan menilai. Evaluasi merupakan proses penilaian pertumbuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Setiap siswa mempunyai kemampuan yang bervariasi dari yang cepat, sedang dan lambat.

Evaluasi program adalah kegiatan yang mengumpulkan informasi tentang operasi program, berdasarkan mana alternatif yang tepat ditentukan dalam keputusan tentang program. Jika kita kembali ke pengertian evaluasi, dapat dikemukakan bahwa menurut Pasal 57(1) UU Sisdiknas RI No. 20 Tahun 2003, evaluasi dilakukan dalam bentuk pengendalian mutu pendidikan sebagai bentuk tanggung jawab penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak terkait, antara lain peserta didik, lembaga pendidikan, dan program pendidikan (Ambiyar dan Muharika, 2019). Dapat diartikan bahwa evaluasi undang-undang ini adalah evaluasi program pendidikan dan subsistem program pendidikan.

Evaluasi program pendidikan bukanlah proses sekali jalan, melainkan serangkaian pengukuran yang memiliki tujuan spesifik. Meskipun sering disamakan dengan pengukuran, evaluasi memiliki perbedaan yang signifikan. Misalnya, ketika seorang penjahit mengukur bagian tubuh seseorang untuk membuat pakaian, itu adalah pengukuran. Namun, saat penjahit menentukan apakah seseorang gemuk atau langsing, itulah penilaian. Ini menegaskan perbedaan antara evaluasi hasil belajar siswa dan proses pengajaran. Fokus hanya pada evaluasi hasil belajar saja mungkin tidak memberikan pemahaman yang komprehensif, oleh karena itu, pentingnya evaluasi terhadap program pendidikan juga harus diperhatikan. Perencanaan yang matang dalam setiap kegiatan menjadi krusial, terutama dalam konteks pendidikan yang melibatkan banyak aspek yang saling terkait dan kompleks.

Konsep dasar dan perencanaan evaluasi program pendidikan menjadi fondasi yang penting dalam menjamin kesuksesan suatu program. Mereka bukan hanya mendukung program pendidikan sesuai dengan tujuannya, tetapi juga memastikan keefektifan dan kelangsungan program tersebut. Artikel ini menyoroti esensi pemahaman mendalam terhadap elemen-elemen kunci yang membentuk program pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Evaluasi yang terencana dengan baik akan menjadi fokus utama dalam menjelajahi langkah-langkah esensial yang diperlukan dalam pengembangan serta penilaian program-program pendidikan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kepustakaan (*library research*), yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian dengan menggunakan kajian terhadap referensi atau literatur yang relevan (Mestika, 2004). Metode penelitian kepustakaan bertujuan untuk memperoleh informasi melalui penelusuran teori, konsep dan kajian literatur yang relevan untuk menjawab permasalahan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan tentang konsep dasar dan perencanaan evaluasi program dan mutu pendidikan. Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah konsep dasar dan perencanaan mutu pendidikan, dan sumber data sekunder adalah buku-buku evaluasi program serta hasil penelitian yang terkait dengan konsep dasar dan perencanaan evaluasi program pendidikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, verifikasi data dan pengambilan kesimpulan (Ibrahim, 2015). Data dikelompokkan sesuai dengan klasifikasi pertanyaan penelitian, dianalisis, diinterpretasikan dan disimpulkan dengan menggunakan analisis teori dan sumber data yang relevan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Dasar Evaluasi Program

#### 1. Pengertian Evaluasi Program

Michael Scriven, salah seorang pelopor studi evaluasi, merangkum lebih kurang enam puluh istilah yang digunakan oleh para ahli untuk menjelaskan pengertian evaluasi (Patton, 2004). Istilah-istilah tersebut di antaranya ialah *adjudge* (memutuskan), *appraise* (menilai), *analyze* (menganalisis), *assess* (menilai), *critique* (tinjauan), *examine* (memeriksa), *grade* (tingkat), *inspect* (memeriksa), *judge* (menilai), *rate* (menghitung), *rank* (menggolongkan), *review* (mengulas), *score* (menskor), *study* (mempelajari), dan *test* (menguji). Scriven sendiri mendefinisikan evaluasi sebagai proses untuk menilai keberhargaan (*worth*) atau manfaat (*merit*) dari sesuatu.

Menurut Gall and Borg (2007) "*educational evaluation is the process of making judgments about the merit, value, or worth of educational programs*". Dapat diartikan bahwa evaluasi pendidikan adalah proses membuat penilaian tentang prestasi, nilai, atau nilai program pendidikan. Stufflebeam dan Shinkfield (2007) mengutip *Joint Committee on Standards for Educational Evaluation*. *Joint Committee* merumuskan bahwa mengevaluasi berarti menilai keberhargaan atau manfaat suatu objek secara sistematis. Sementara itu, ahli lain menerangkan evaluasi sebagai suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu (Sudijono, 2005). Evaluasi dipahami pula sebagai proses pengambilan

keputusan-nilai (*value judgement*) mengenai kualitas produk atau kinerja siswa sekolah (Nitko, 2001).

Evaluasi program oleh *Joint Committee on Standards for Educational Evaluation* adalah "*program evaluation assess educational activities which provide service on a continuing basis and often involve curricular offerings.*" Totesi Mets dalam Mesiono (2017) *Program evaluation is a systematic method for collecting, analyzing, and using information to answer basic questions about a program.* Evaluasi program adalah alat yang berharga bagi manajer program (pengambil keputusan) yang menganalisis data untuk meningkatkan kualitas program mereka dan meningkatkan hasil atau manfaat bagi penyedia layanan. Dalam definisi singkat ini, kita dapat mendefinisikan evaluasi program, yang bertujuan untuk memecahkan masalah umum yang dihadapi oleh pengelola program dan praktisi penilaian. Evaluasi program adalah evaluasi yang menilai kinerja bidang pendidikan dengan menggunakan informasi yang berkesinambungan.

Paulson dalam Mahmudi (2011) mengartikan evaluasi program sebagai proses untuk memeriksa suatu program berdasarkan standar-standar nilai tertentu dengan tujuan membuat keputusan yang tepat. Dengan perkataan lain, evaluasi program berisikan kegiatan pengujian terhadap fakta atau kenyataan untuk mendapatkan bahan pengambilan keputusan. Evaluasi program juga merupakan aktivitas untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan suatu program yang diperikan sebagai kegiatan yang dilakukan berdasarkan perencanaan dan aktivitas pengumpulan data yang tepat sebagai bahan bagi pembuat keputusan untuk menentukan tindak lanjut dari program yang sedang atau sudah dilaksanakan.

Evaluasi program adalah langkah awal dalam supervisi, yaitu mengumpulkan data yang tepat agar dapat dilanjutkan dengan pemberian pembinaan yang tepat pula. Evaluasi program sangat penting dan bermanfaat terutama bagi pengambil keputusan. Alasannya adalah dengan masukan hasil evaluasi program itulah para pengambil keputusan akan menentukan tindak lanjut dari program yang sedang atau telah dilaksanakan (Mahmudi, 2011).

Evaluasi program merupakan proses identifikasi, klarifikasi, dan aplikasi kriteria yang kuat untuk menentukan nilai program yang dievaluasi (keberhargaan atau manfaatnya) berdasarkan kriteria tadi. Hasil penentuan keberhargaan atau manfaat program oleh satu evaluator dan oleh evaluatorlain bisa jadi berbeda-beda lantaran mereka gagal mengidentifikasi dan mengklarifikasi alat (kriteria) untuk memutuskan keberhargaan atau manfaat program tersebut (Heri Retnawati & Mulyatiningsih, 2014). Definisi ini menekankan penggunaan kriteria yang kuat.

Menurut Mufid (2020), kriteria keberhasilan dalam evaluasi program dibuat dengan alasan untuk (1) menambah kemantapan evaluator dalam melakukan evaluasi, (2) mempertanggungjawabkan hasil evaluasi dan memungkinkan orang lain mengkaji ulang, (3) membatasi unsur subjektivitas evaluator, (4) memungkinkan pelaksanaan evaluasi pada waktu yang berlainan, dan (5) mengarahkan evaluator yang jumlahnya lebih dari seorang.

Ambiyar dan Muharika (2019) mengemukakan bahwa fungsi utama evaluasi adalah menyediakan informasi-informasi yang berguna bagi pihak *decision maker* (pengambil keputusan) untuk menentukan kebijakan yang akan diambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan. Arikunto dan Jabar (2014), mengatakan bahwa tujuan diadakannya evaluasi program adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan program dengan langkah mengetahui keterlaksanaan kegiatan program.

Terdapat tujuh elemen yang harus dilakukan menurut Brikerhoff dalam Arikunto dan Jabar (2014), untuk pelaksanaan evaluasi, yaitu: 1) penentuan fokus yang akan dievaluasi (*focusing the evaluation*), 2) penyusunan desain evaluasi (*designing the evaluation*), 3) pengumpulan informasi (*collecting information*), 4) analisis dan intepretasi informasi (*analyzing and interpreting*), 5) pembuatan laporan (*reporting information*), 6) pengelolaan evaluasi (*managing evaluation*), dan 7) evaluasi untuk evaluasi (*evaluating evaluation*).

Evaluasi program menurut Roswati (2008) dapat diuraikan sebagai berikut: 1) menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang tindak lanjut suatu program di masa depan, 2) penundaan pengambilan keputusan, 3) penggeseran tanggung jawab, 4) membenaran/justifikasi program, 5) memenuhi kebutuhan akreditasi, 6) laporan akuntansi untuk pendanaan, 7) menjawab atas permintaan pemberi tugas, informasi yang diperlukan, 8) membantu staf mengembangkan program, 9) mempelajari dampak/akibat yang tidak sesuai dengan rencana, 10) mengadakan usaha perbaikan bagi program yang sedang berjalan, 11) menilai manfaat dari program yang sedang berjalan, 12) memberikan masukan bagi program baru.

## 2. Tujuan dan Kegunaan Evaluasi

Arikunto dan Jabar (2004) menyatakan bahwa evaluasi program pendidikan adalah supervisi pendidikan dalam pengertian khusus, tertuju pada lembaga secara keseluruhan. Supervisi sekolah yang diartikan sebagai evaluasi program dapat disama artikan dengan validasi lembaga dan akreditasi. Pentingnya evaluasi program di Institusi Pendidikan menurut Ashiong P. Munthe: (a) Memberikan masukan apakah suatu program dihentikan atau diteruskan, (b) Memberitahukan prosedur mana yang perlu diperbaiki, (b) Memberitahukan strategi, atau teknik yang pe memberitahukan strategi, atau teknik yang perlu dihilangkan/diganti, (c) Memberikan masukan apakah program yang sama dapat diterapkan di tempat lain, (d) Memberikan masukan dana harus dialokasikan ke mana, (e) Memberikan masukan apakah teori/pendekatan tentang program dapat diterima/ditolak (Munthe, 2015).

Menurut Kirkpatrick (1998, p. 17) urgensi diperlukannya evaluasi program adalah: (a) Untuk menunjukkan eksistensi dari dana yang dikeluarkan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran program yang dilakukan, (b) Untuk memutuskan apakah kegiatan yang dilakukan akan diteruskan akan dihentikan, (c) Untuk mengumpulkan informasi bagaimana cara untuk mengembangkan program di masa mendatang.

Tujuan evaluasi menurut ajaran Islam, berdasarkan pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an antara lain dapat disebutkan sebagai berikut (Luthfiah, 2012): (a) Untuk menguji daya kemampuan manusia beriman terhadap berbagai macam problema kehidupan yang dialaminya, (b) Untuk mengetahui sejauh mana hasil pendidikan wahyu yang telah ditetapkan Rasulullah SAW terhadap umatnya.

Untuk menentukan klasifikasi atau tingkatan-tingkatan hidup ke Islaman manusia, sehingga diketahui manusia yang paling mulia di sisi Allah, yaitu yang paling bertaqwa kepada-Nya, manusia yang sedang dalam iman dan ketaqwaannya dan manusia yang ingkar kepada ajaran Islam.

### 3. Ruang Lingkup Evaluasi

Stufflebeam dan Shrinkfield (2007) menyatakan bahwa *"...the most important purpose of evaluation is not to prove, but to improve..."*. Kalimat ini mengandung pengertian bahwa tujuan evaluasi untuk meningkatkan, bukan membuktikan. Peningkatan mengandung makna bahwa penilaian dilakukan berkaitan dengan manfaat atau nilai, dengan kata lain kegiatan evaluasi berhubungan secara khusus dengan pernyataan "seberapa efektif atau seberapa tidak efektif", "seberapa memadai atau seberapa tidak memadai", seberapa buruk atau seberapa tidak buruk", seberapa bernilai atau seberapa dari sebuah tindakan, proses, atau produk dari suatu program.

Pendapat lain mengenai tujuan evaluasi program dikemukakan oleh Kauffman dan Thomas (1980) yang menyebutkan bahwa tujuan evaluasi adalah *"... to collect data (result), convert the data into information, and use the information to make decisions. If decision are not made, the evaluation might just as well have been skipped"*. Pendapat tersebut memuat makna bahwa evaluasi dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan mengolah data tersebut menjadi informasi yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang bermanfaat. Pengambilan keputusan dilakukan agar program yang dilakukan memperoleh masukan perubahan, perbaikan atau tindak lanjut berupa perpanjangan atau keterlanjutan dari suatu program. Hasil dari evaluasi berupa kebijakan atau keputusan.

Namara (1977) berpendapat bahwa *"program evaluating is carefully collecting information about a program or some aspect of program in order to make necessary decision about the program"*. Terkait dengan hal ini, evaluasi program bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan program atau aspek-aspek program untuk membuat keputusan yang terkait dengan program. Namara selanjutnya mengidentifikasi beberapa pertanyaan terkait dengan program sebagai berikut: (1) *How were the program goals (and objectives is applicable) established? Was the process effective?* (2) *What is the status of the program's progress toward achieving the goals?* (3) *Will the goals be achieved according to the timelines specified in the program implementation or operations plan? If not, then why?* (4) *Do personal have adequate resource (money, equipment, facilities, training, etc) to achieve the goals?* (5) *How should priorities be changed to put more focus on achieving the goals?*

(6) *How should timelines be changed?* (7) *How should goals be changed?* (8) *How should goals be established in the future?*

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi program, yang merupakan pengumpulan informasi yang cermat terkait dengan program atau aspek-aspeknya untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan program itu sendiri. Namara juga mengidentifikasi serangkaian pertanyaan terkait dengan program, mulai dari bagaimana tujuan program ditetapkan, progres program dalam mencapai tujuan, ketersediaan sumber daya untuk mencapai tujuan, hingga bagaimana prioritas, timeline, dan tujuan program harus diubah atau ditetapkan di masa mendatang. Paragraf ini mengarah pada topik perencanaan evaluasi program.

## Perencanaan Evaluasi Program

### 1. Desain

Desain evaluasi program adalah tahap awal dalam perencanaan evaluasi program. Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan desain evaluasi program:

- a. Memperjelas tujuan evaluasi program dan menentukan pertanyaan evaluasi yang akan dijawab.
- b. Menentukan metode evaluasi yang akan digunakan, seperti observasi, wawancara, kuesioner, atau kombinasi dari beberapa metode.
- c. Mengembangkan instrumen evaluasi yang akan digunakan, seperti kuesioner atau panduan wawancara.
- d. Menentukan sampel yang akan dievaluasi dan bagaimana sampel tersebut akan dipilih.
- e. Menghitung biaya yang dibutuhkan untuk evaluasi program dan menentukan sumber daya yang dibutuhkan.

Desain evaluasi program harus mencakup semua aspek yang akan dievaluasi dan harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memberikan hasil evaluasi yang akurat dan dapat diandalkan. Desain evaluasi program juga harus dapat memberikan pemahaman yang sama terhadap semua pihak yang terlibat dalam evaluasi program. Selain itu, desain evaluasi program harus mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil evaluasi, seperti faktor lingkungan, sosial, dan budaya.

Berikut salah satu contoh desain perencanaan evaluasi program pelatihan guru fisika profesional menggunakan model 4 level yang dikembangkan oleh Kirkpatrick (Rizal et al., 2020):

**Tabel 1. Desain Evaluasi Program Pelatihan Guru Profesional**

No	Tujuan Evaluasi	Level evaluasi	Data yang terkumpul	Teknik pengumpulan data	Sumber informasi	Instrumen yang digunakan
1	Mendeskripsikan keterlaksanaan program pelatihan guru profesional	1 - <i>Reaction</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Kualitas pemateri</li> <li>➢ Kesesuaian materi dengan kebutuhan dan tema</li> <li>➢ Fasilitas dan pelayanan pelatihan yang diberikan</li> <li>➢ Pengaturan acara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pengisian angket</li> <li>➢ Interview</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta pelatihan guru profesional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Angket</li> <li>➢ Format wawancara</li> </ul>
2	Mengidentifikasi perubahan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran di SD	2- <i>Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pemahaman teoritis dan praktis terhadap materi:</li> <li>➢ Perencanaan pembelajaran</li> <li>➢ Pelaksanaan pembelajaran</li> <li>➢ Evaluasi pembelajaran</li> <li>➢ Pengembangan PTK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Tes tertulis</li> <li>➢ Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta pelatihan guru profesional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pretest dan posttest</li> <li>➢ Rubrik penilaian kinerja</li> </ul>
3	Mendeskripsikan implementasi hasil pelatihan guru profesional di lingkungan kerja	3 - <i>Behaviour</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Implementasi pengembangan rencana, proses, dan evaluasi pembelajaran serta PTK</li> <li>➢ Dukungan lingkungan terhadap implementasi pengembangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Penilaian kinerja</li> <li>➢ Studi dokumen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Kepala sekolah</li> <li>➢ Pengawas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Format penilaian implementasi pengembangan proses dan evaluasi pembelajaran</li> </ul>
4	Mengidentifikasi dampak pelatihan guru profesional dalam peningkatan kinerja	4 - <i>Result</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Dampak pelatihan terhadap kinerja guru</li> <li>➢ Dampak pelatihan terhadap kualitas pembelajaran dan evaluasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Observasi</li> <li>➢ Penilaian kinerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Kepala sekolah</li> <li>➢ Pengawas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Format penilaian kinerja guru</li> <li>➢ Format penilaian pengembangan PTK</li> </ul>

## 2. Informasi

Perencanaan informasi dalam evaluasi program adalah proses merancang dan mengelola data dan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan evaluasi program dengan efektif. Ini melibatkan pengidentifikasian, pengumpulan, penyimpanan, analisis, dan penyampaian informasi yang relevan untuk mendukung evaluasi program.

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan informasi evaluasi program (Putra, 2017):

- a. Menentukan tujuan evaluasi program dan pertanyaan evaluasi yang akan dijawab.
- b. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, seperti data kuantitatif atau kualitatif.
- c. Menentukan sumber data yang akan digunakan, seperti dokumen program, wawancara, observasi, atau kuesioner.
- d. Mengembangkan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan, seperti kuesioner atau panduan wawancara.
- e. Menentukan metode analisis data yang akan digunakan, seperti analisis statistik atau analisis kualitatif.

- f. Menentukan cara penyajian hasil evaluasi, seperti laporan evaluasi atau presentasi.

Perencanaan informasi evaluasi program harus mencakup semua aspek yang akan dievaluasi dan harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memberikan hasil evaluasi yang akurat dan dapat diandalkan. Selain itu, perencanaan informasi evaluasi program harus mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil evaluasi, seperti faktor lingkungan, sosial, dan budaya (Ambiyar & Muharika, 2019).

### 3. Sampel

Perencanaan sampel dalam evaluasi program adalah langkah kunci untuk memilih sebagian dari populasi target yang akan dijadikan sampel. Sampel ini harus mewakili populasi secara signifikan sehingga hasil evaluasi dapat digeneralisasi dengan benar (Ambiyar & Muharika, 2019).

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan sampel evaluasi program:

- a. Menentukan populasi yang akan dievaluasi, seperti peserta program atau karyawan yang terlibat dalam program.
- b. Menentukan ukuran sampel yang dibutuhkan untuk evaluasi program. Ukuran sampel harus cukup besar untuk memberikan hasil evaluasi yang akurat dan dapat diandalkan.
- c. Menentukan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan, seperti pengambilan sampel acak sederhana atau pengambilan sampel acak sistematis.
- d. Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi untuk sampel yang akan dipilih, seperti usia, jenis kelamin, atau latar belakang pendidikan.
- e. Menentukan cara pengumpulan data dari sampel yang telah dipilih, seperti wawancara atau kuesioner (Ambiyar dan Muharika, 2019).

Perencanaan sampel evaluasi program harus mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil evaluasi, seperti karakteristik populasi, jumlah sampel yang dibutuhkan, dan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan. Selain itu, perencanaan sampel evaluasi program harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memberikan hasil evaluasi yang akurat dan dapat diandalkan.

### 4. Biaya

Perencanaan biaya evaluasi program adalah langkah penting dalam memastikan bahwa sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan evaluasi program tersedia dan dapat dikelola dengan efisien.

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan biaya evaluasi program:

- a. Menentukan jenis evaluasi program yang akan dilakukan, seperti evaluasi formatif atau evaluasi sumatif.
- b. Menentukan metode evaluasi yang akan digunakan, seperti observasi, wawancara, kuesioner, atau kombinasi dari beberapa metode.
- c. Menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan untuk evaluasi program dan biaya yang dibutuhkan untuk pengambilan sampel.
- d. Menentukan biaya yang dibutuhkan untuk pengembangan instrumen evaluasi, seperti kuesioner atau panduan wawancara.
- e. Menentukan biaya yang dibutuhkan untuk analisis data dan penyajian hasil evaluasi.

Perencanaan biaya evaluasi program harus mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi biaya evaluasi, seperti jumlah sampel yang dibutuhkan, metode evaluasi yang digunakan, dan sumber daya yang tersedia. Selain itu, perencanaan biaya evaluasi program harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memberikan hasil evaluasi yang akurat dan dapat diandalkan tanpa menghabiskan biaya yang terlalu besar. Salah satu contoh estimasi biaya evaluasi program dapat ditemukan pada studi yang dilakukan di Banyumas, Jawa Tengah, yang menunjukkan total biaya intervensi sebesar Rp.219.817.000 untuk 40 anak (Rp.5.495.438 per anak) (Hasnur & Presilawati, 2022).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Evaluasi program merupakan fondasi penting dalam meningkatkan sistem dan kinerja pendidikan. Melalui evaluasi, informasi mengenai implementasi serta nilai-nilai inti program pendidikan dikumpulkan untuk mengambil keputusan yang terkait dengan program itu sendiri. Evaluasi program membantu dalam mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran dan terkait dengan tiga konsep utama: tes, pengukuran, dan penilaian. Selain itu, evaluasi program pendidikan bukanlah proses sekali jalan, melainkan serangkaian pengukuran dengan tujuan spesifik. Artikel ini menyoroti pentingnya pemahaman terhadap elemen-elemen kunci yang membangun program pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Perencanaan evaluasi program menjadi landasan penting dalam memastikan kesuksesan program pendidikan sesuai dengan tujuannya.

Saran untuk artikel ini adalah memperluas konteks evaluasi program dengan menambahkan contoh kasus nyata atau studi yang menunjukkan implementasi dan hasil dari perencanaan evaluasi program. Selain itu, mendetailkan lebih lanjut tentang metode evaluasi yang digunakan serta menggambarkan bagaimana hasil evaluasi tersebut dapat diterapkan dalam perbaikan program pendidikan secara konkret akan membuat artikel ini lebih terperinci. Juga, menjelaskan lebih mendalam mengenai manfaat konkrit dari evaluasi program dalam mendukung pengambilan keputusan untuk peningkatan kualitas pendidikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambiyar dan Muharika. (2019). *Metode Penelitian Evaluasi Program*. Alfabeta.
- Ambiyar, & Muharika. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi*. Alfabeta.
- Arikunto, S. dan J. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Borg, R.W. & Gall, M. D. (2007). *Educational Research: An Introduction. The. Eight Edition*. Pearson education.
- Hasnur, H., & Presilawati, F. (2022). Estimasi Biaya dan Evaluasi Program Intervensi Pemberian Pangan Olahan untuk Keperluan Medis Khusus (PKMK) untuk Perbaikan Status Gizi di Banyumas, Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 151–168. <https://doi.org/10.7454/eki.v6i2.5323>
- Heri Retnawati, & Mulyatiningsih, E. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Universitas Terbuka.
- Ibrahim. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Jabar, A. dan. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Kaufman, R., & Thomas, S. (1980). *Evaluation without fear*. New. Viewpoints.
- Kirkpatrick, D. L. (1998). *Evaluating Training Programs The Four Levels*. Berrett Koehler Publishing.
- Luthfiah, S. (2012). Evaluasi Program Pendidikan Islam. *Academy Of Education Journal. Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 35–51.
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2).
- Mahmudi, I. (2011). *CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan*. 6(1).
- Mesiono. (2017). Dalam Tinjauan Evaluasi Program. *Edcator: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 4(2).
- Mestika, Z. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Bogor Indonesia.
- Mufid, M. (2020). Evaluasi Model Context, Input, Process and Product (CIPP) Program Baca Tulis Al-Qur'an di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. *Jurnal IAIN Kudus*, 8(1).
- Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pelita Harapan*.
- Nitko, A. J. (2001). *Educational Assessment of Students*. Prentice Hall.
- Patton, M. Q. (2004). "Overview: Language Matters" dalam *New Directions for Evaluation. Interscience Wiley Journal*, 2000(86).

# Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam

Vol 23 No 1 (2024) 98-109 P-ISSN 1411-7673 E-ISSN 2776-5571

DOI: 10.17467/mk.v23i1.1374

- Putra, A. (2017). Rancangan Evaluasi Program Perkuliahan Pengetahuan Lingkungan Bermuatan Sustainable Development (Sd) Untuk Meningkatkan Ecology Intelligence (Ei) Calon Guru Biologi. *Jurnal Retrieved*, 1998.
- Rizal, R., Susanti, E., Sulistyaningsih, D., & Budiman, D. M. (2020). *Desain Evaluasi Program Pelatihan Guru Fisika Profesional*. 2(1), 30–37.
- Roswati. (2008). Evaluasi Program/Proyek (Pengertian, Fungsi, Jenis, dan Format Usulan). *Jurnal Pendidikan Penabur*, 11(7).
- Shinkfield, D. L. S. dan A. J. (2007). *Systematic Evaluation: A SelfInstructional Guideto Theory and Practice*. Kluwer-Nijhoff Publishing.
- Sudijono, A. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. RajaGrafindo Persada.